

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Murti Utami, MPH., QGIA., CGCAE

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Budi G. Sadikin

Jabatan : Menteri Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Juni 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

**Budi G. Sadikin**

**drg. Murti Utami, MPH., QGIA., CGCAE**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas bagi masyarakat	1. Persentase kecamatan dengan SPA puskesmas yang memenuhi standar	68%
2.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan primer	1. Persentase FKTP terakreditasi	80%
3.	Meningkatnya peran fasilitas pelayanan kesehatan primer milik swasta dalam pelayanan program prioritas bagi masyarakat	1. Persentase puskesmas yang melakukan kolaborasi dengan FKTP lain dalam mendukung pelaksanaan program prioritas	20%
4.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	1. Persentase fasyankes rujukan milik pemerintah yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat (SPA) sesuai standar	90%
5.	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	1. Persentase RS yang melaporkan audit medis pada 9 penyakit prioritas	10%
6.	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4	1. Jumlah RS rujukan nasional sesuai standar	42
7.	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	1. Persentase RS Vertikal BLU yang masuk strata 4	7%
8.	Terselenggaranya layanan 9 penyakit prioritas di rumah sakit pendidikan	1. Jumlah rumah sakit penyelenggara pendidikan yang mempunyai kompetensi rujukan 9 layanan prioritas	34